

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Diversity and Abundance of Orchids at Gebugan Nature Reserve in Semarang, Indonesia
 Jumlah Penulis : 3 Orang
 Status Pengusul : Penulis ke 2
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Biosaintifika
 b. Nomor ISSN : E-23387610
 c. Volume, Nomor, Bulan, Tahun : 10 (2) 2018; 284-290
 d. Penerbit : Jur. Biologi, FMIPA Universitas Negeri Semarang
 e. DOI artikel (jika ada) :
 f. Alamat web jurnal : <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/biosaintifika/issue/view/942>
 g. Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI knowledge atau di...**

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat) : Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi **
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional/Nasional Terindeks di DOAJ, CABI, COPERNICUS**

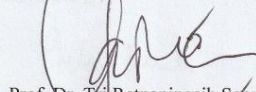
Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional / Internasional Bereputasi ** <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional *** <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi buku (10%)		2,5		2.4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		7,5		7.3
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		7,5		7.
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		7,5		7
Total = (100%)		25		
Nilai Pengusul =				23.7

Catatan penilaian Artikel oleh Reviewer :

- Data akhouladement
 - penelitian cukup dalam, tapi 12 sp yg ditemukan belum ada nama: apakah ada yg masuk ke list IUCN meliputi penelitian & Nature Reserve
 - 8/27 di ts atau 2018
 - jurnal biosaintifika terindeks & crossref, google scholar, Doaj, EBSCO, CABI

Semarang,
 Reviewer 1



Prof. Dr. Tri Retnaningsih Soeprbowati, M.App.Sc
 NIP. 196404291989032001
 Bidang ilmu/Unit kerja : Biologi/ Dep. Biologi FSM

* dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah
 **coret yang tidak perlu
 *** nasional/ terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Diversity and Abundance of Orchids at Gebugan Nature Reserve in Semarang, Indonesia
 Jumlah Penulis : 3 Orang
 Status Pengusul : Penulis ke 2
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Biosaintifika
 b. Nomor ISSN : E-23387610
 c. Volume, Nomor, Bulan, Tahun : 10 (2) 2018; 284-290
 d. Penerbit : Jur. Biologi, FMIPA Universitas Negeri Semarang
 e. DOI artikel (jika ada) :
 f. Alamat web jurnal : <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/biosaintifika/issue/view/942>
 g. Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI knowledge atau di....**

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat) : Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi **
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional/Nasional Terindeks di DOAJ, CABI, COPERNICUS**

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional / Internasional Bereputasi ** <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional *** <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi buku (10%)		2,5		2,4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		7,5		7,1
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		7,5		7,1
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		7,5		7,4
Total = (100%)		25		24
Nilai Pengusul =				

Catatan penilaian Artikel oleh Reviewer :

kelengkapan unsur isi buku, ruang lingkup & kedalaman pembahasan baik, kemutakhiran pustaka banyak yang tahun lama, tidak ada ucapan terima kasih, kelengkapan unsur dan kualitas penerbit baik

Semarang,

Reviewer 2

Prihastanti

Dr. Erma Prihastanti, M.Si
 NIP. 196802191991032001

Bidang ilmu/Unit kerja : Biologi/ Dep. Biologi FSM

* dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah
 **coret yang tidak perlu
 *** nasional/ terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

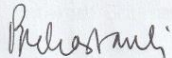
Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Diversity and Abundance of Orchids at Gebugan Nature Reserve in Semarang, Indonesia
 Jumlah Penulis : 3 Orang
 Status Pengusul : Penulis ke 2
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Biosaintifika
 b. Nomor ISSN : E-23387610
 c. Volume, Nomor, Bulan, Tahun : 10 (2) 2018; 284-290
 d. Penerbit : Jur. Biologi, FMIPA Universitas Negeri Semarang
 e. DOI artikel (jika ada) :
 f. Alamat web jurnal : <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/biosaintifika/issue/view/942>
 g. Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI knowledge atau di....**

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat) : Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi **
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional/Nasional Terindeks di DOAJ, CABI, COPERNICUS**

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Akhir Yang Diperoleh		Nilai Rata-rata
	Reviewer 1	Reviewer 2	
a. Kelengkapan unsur isi buku (10%)	2,4	2,4	2,4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	7,3	7,1	7,2
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	7	7,1	7,05
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	7	7,4	7,2
Total = (100%)	23,7	24	23,85
Nilai Pengusul =			

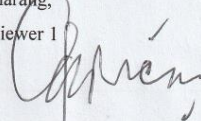
Reviewer 2



Dr. Erma Prihastanti, M.Si
 NIP. 196802191991032001
 Bidang ilmu/Unit kerja : Biologi/ Dep. Biologi FSM

Semarang,

Reviewer 1



Prof. Dr. Tri Retnaningsih Soeprbowati, M.App.Sc
 NIP. 196404291989032001
 Bidang ilmu/Unit kerja : Biologi/ Dep. Biologi FSM

* dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah
 **coret yang tidak perlu
 *** nasional/ terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus

p-ISSN 2085-191X (print)
e-ISSN 2338-7610 (online)

Biosaintifika

Journal of Biology & Biology Education



Nationally Accredited by Ministry of Research, Technology and Higher Education 2015-2020

Biosaintifika	Volume 18	Number 2	Pages 236-476	Semarang August 2018	p-ISSN 2085-191X (print) e-ISSN 2338-7610 (online)
---------------	-----------	----------	---------------	-------------------------	---

Editorial Team

Editor-in-Chief

1. **Dr. Ir. Dyah Rini Indriyanti**, [SCOPUS ID: 57194044439] Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

International Editorial Board

1. **Prof. Dr. Fahrul Zaman Huyop**, [SCOPUS ID: 10240240100] Department of Biotechnology and Medical Engineering, Universiti Teknologi Malaysia, Skudai, Malaysia
2. **Dr. Mulyoto Pangestu**, (Scopus ID= 35488897500) Education Program in Reproductive Biology Dept. Obstetric and Gynaecology, Monash University, Australia
3. **Assoc. Prof. Dr. Kok Boon Neoh**, (Scopus ID= 34873230600) Laboratory of Innovative Humano-habitability, Kyoto University, Japan
4. **Dr. Rosarin Rujananon**, [SCOPUS ID: 37122824900] Technical University of Hamburg, Germany
5. **Dr. Tanuji Kudre**, [SCOPUS ID: 55243377400] CSIR-CFTRI & NCL, Pune, India
6. **Prof. Donald Stewart**, (Scopus ID= 7403643344) Griffith Graduate Research School, Griffith University, Brisbane, Australia
7. **Dr. Mehraj Ahmad**, (Scopus ID= 35730106500) Mahidol University, Thailand
8. **Dr. Mukh Syaifudin**, (Scopus ID= 6507831675) Radiation Biology, Pusat Teknologi Keselamatan dan Metrologi Radiasi (PTKMR), Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), Indonesia
9. **Prof. Dr. Ir. Yohanes Budi Widanarko**, (Scopus ID= 6507055401) Department of Food Technology, Soegjapranata Catholic University, Semarang, Indonesia
10. **Dr. Amir Hamidy**, (Scopus ID= 24341129500) Research Center For Biology - Cbinong Science Center (CSC), Bogor, Indonesia
11. **Prof. Dr. Ir. S. Sudarsono**, (Scopus ID= 16450098400) Department of Agronomy and Horticulture, Institut Pertanian Bogor, Indonesia
12. **Dr. In Kurnia**, [SCOPUS ID 57193537585] Biomedika PTKMR BATAN Jakarta, Indonesia
13. **Mohammad Irham M.Sc.**, (Scopus ID= 55312221800) Museum Zoologicum Bogoriense, Research Center for Biology-Indonesian Institute of Sciences, Bogor, Indonesia, Indonesia

Associate Editors

1. **Prof. Dr. Enni Suwarsi Rahayu**, [SCOPUS ID: 56644635000] Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
2. **Talitha Widiatningrum, Ph.D.**, [SCOPUS ID: 56798544200] Department of Biology, Faculty of Mathematics and Sciences, Semarang State University, Indonesia
3. **Prof. Dr. Ir. Amin Retnoningsih**, [SCOPUS ID: 51864647000] Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
4. **Dr. Margareta Rahayuningsih**, (SCOPUS ID: 57094066700) Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
5. **Dr. Niken Subekti**, [SCOPUS ID: 57195315756] Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Semarang, Indonesia



Diversity and Abundance of Orchids at Gebugan Nature Reserve in Semarang, Indonesia

Tria Farokhah, ✉ Sri Utami, Jumari

DOI: <http://dx.doi.org/10.15294/biosaintifika.v10i2.14579>

Departement of Biologi, Faculty of Science dan Mathematics, Universitas Diponegoro, Indonesia

History Article

Received 6 May 2018
Approved 12 July 2018
Published 30 August 2018

Keywords

Abundance of species;
Gebugan Nature Reserve;
Orchid diversity

Abstract

Orchid is a plant with a high aesthetic value. The existence of orchids directly by the community from their natural habitat, causing the existence of orchid in nature was threatened. The potential of orchid diversity in the Gebugan Nature Reserve area needs exploration to maintain its sustainability. This research would explore the diversity and abundance of orchid species and determined the environmental condition of Gebugan Nature Reserve. The study was done on 2 stations with altitude difference are 900 m asl and 1045 m asl. Five plots of 10 m x 10 m were systematically constructed at each station with a distance of plots 50 meters. Species of orchids found in the Gebugan Nature Reserve were 12 species, including 11 species of epiphytic orchids and 1 species of terrestrial orchids. The abundance of individual orchid species was relatively higher in places with higher altitudes. *Micropera* sp was the most abundant orchid species and *Corymborkis veratrifolia* was the species of orchid with the lowest abundance. It is found that the environmental conditions of Gebugan Nature Reserve are suitable for orchid. The novelty of the research is providing a new data base of orchid in the Gebugan Nature Reserve. The result of the study would be beneficial for developing strategy of genetic conservation of orchid germplasm.

How to Cite

Farokhah, T., Utami, S., & Jumari. (2018). Diversity and Abundance of Orchids at Gebugan Nature Reserve in Semarang, Indonesia. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 10(2), 284-290.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

✉ Correspondence Author:
Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang
E-mail: utami.biologi@gmail.com

p-ISSN 2085-191X
e-ISSN 2338-7610

INTRODUCTION

Orchids are one of the largest and most diverse flowering plant families, and are widespread throughout the world except in dry and cold regions. Most orchids are found in humid tropics and it is estimated that there are approximately 25,000 species in the world (Kartikaningrum & Suskandari, 2004).

According to Tahier *et al.* (2012), orchids are ornamental plants that have high aesthetic value. The shape and color of orchids and other unique characteristics become the main attraction, so many people are interested to collect orchids as ornamental plants. This great potential is a distinct advantage for our country, but it is also a challenge to maintain, manage and preserve it. Orchids exploration by human from their natural habitat, threatens the existence of orchids in nature. Conservation areas such as national parks, ecotourism parks, wildlife sanctuaries and nature reserves are natural growing sites and dispersal areas of most flora in Indonesia (Test, 2005). One of the conservation areas in Semarang Regency is Gebugan Nature Reserve. The area of Gebugan Nature Reserve, Semarang is about 1.8 Ha. It is located on the slopes of Mount Ungaran with the altitude of about 1,050 meters above sea level with hilly and bumpy topography. It has latosol (inceptisol) yellowish brown type of soil. The average rainfall is 2,000 mm / year with temperatures between 18 - 26.8°C The type of its ecosystem is highland tropical rain forest (BKSDA Jawa Tengah, 2009).

Research on the diversity of orchid species has been done, among others, the colonization of orchid species in Krakatau Island (Partomihardjo, 2003), the relationship between the existence of moss plants (Bryophyta) and the growth and continuity of *Lepanthes spp.* (Crain, 2012), the diversity of Orchidaceae species in the Protected Forest Area in Talang Mountain of West Sumatra (Musa *et al.*, 2013) and the diversity of orchids in the Bangka Belitung Islands (Destri *et al.*, 2015). But research on the diversity and abundance of orchid species in protected forest Gebugan Semarang Central Java has never been done. Therefore, it is necessary to conduct a study on the diversity of orchids in Gebugan nature reserve, Semarang. Limited information on the species of orchids in the area of Nature Reserve Gebugan made researchers interested to explore and seek the potential of existing orchid diversity to keep its sustainability. The purpose of this study was to explore diversity and abundance of orchid species and determine the environmental conditions

in Gebugan Nature Reserve.

The benefits of the result would be for developing strategy of genetic conservation of orchid germplasm.

METHODS

The research was conducted from June to November 2017 in Gebugan Semarang Regency (Figure 1). Orchids identification was conducted in the Laboratory of Ecology and Biosistematics, Departement of Biology, Faculty of Science and Mathematics, Diponegoro University.

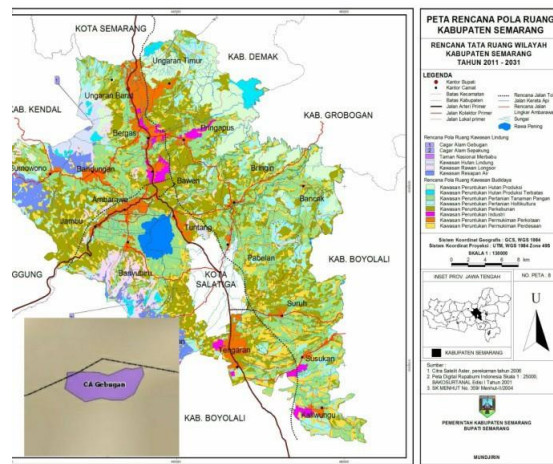


Figure 1. Research location map

The tools used in this research were camera, note book, stationery, knife, scissors, sample bag, altimeter, GPS, label, luxmeter, ruler, tweezers, plastic rope, thermometer, hygrometer and identification book.

Materials used in the study were orchids and Alcohol 70%. Pre-survey was aimed to determine the condition of Gebugan Nature Reserve Semarang Regency and determine the research station. The result of this pre-survey determined two observation stations that have different altitude which was Station 1: 900 m asl and Station 2: 1045 m asl.

Sampling was conducted by using quadratic plot and the plotting was done systematically. Sampling began with a 300-meter long transect at the first point at the edge of the research site. From the transect line were then made each of 5 plots measuring 10 x 10 meters with the distance of each plot was 50 meters.

The orchids species found in each plot were identified and counted by the number of individuals. Each species of orchid was recorded in a collection book composed of the species name,

types (epiphytes or terrestrial), host tree species and orchid location on the host tree. Unknown species are further identified in the laboratory. Each orchid found later was documented using a camera. Unidentified orchids were then identified in the Laboratory of Ecology and Biosystematics Department of Biology using Orchids of Java as identification books.



Figure 2. Sampling plot model.

At each station, the measurement of environmental factors including: altitude, ambient temperature, humidity and light intensity. Data on the diversity of orchid species are tabulated and analyzed descriptively by looking at the characteristics of each species. Two calculations were performed, namely absolute abundance and relative abundance. The absolute abundance of each type of orchid in each station was calculated using the following formula. (Krebs, 1972).

$$A = \frac{\sum \text{individual species } i}{\text{sample plot area}}$$

As for calculating relative abundance was calculated using the following formula (Krebs, 1972).

$$RA = \frac{\sum \text{individual species } i}{\sum \text{total individual}} \times 100\%$$

RESULTS AND DISCUSSION

Orchids Diversity

Based on the research that has been conducted in the Gebugan Nature Reserve, as many as 12 species included in the 8 genera were found. The variety of orchid species in Gebugan Nature Reserve can be seen in Table 1.

Based on the results obtained, epiphytic orchids were found consisting of genus *Liparis*, *Pholidota*, *Coelogyne*, *Bulbophyllum*, *Eria*, *Phreatia*, *Dendrochilum*, *Dendrobium*, *Ceratostylis* and *Micropera*. These species of orchids found have certain morphological characteristics that characterize each species. The number of epiphytic orchids found in the study sites was influenced by the intensity of light. Epiphytic plants like a bright light to grow as epiphytic plants attached to the host tree (Dressler, 1982). The epiphytic nature of epiphytic orchids attached to other plants is one of the adaptation ways to obtain sunlight (Tirta *et al.*, 2010). Epiphytic plants of the Orchidaceae tribe are easy to find, rich in species, scattered, and most abundant compared to other plants (nails, lichenes, etc.) (Partomihardja, 1991). There was found 1 species of terrestrial orchid *Corymborkis veratrifolia* (Figure 3c) Terrestrial orchid plants tend to favor shade and grow on the forest floor (Dressler, 1982). The existence of terrestrial orchids found only 1 species caused by environmental conditions of the nature reserve which only has the height of 1050 m above sea level. The terrestrial orchids is common lyat altitudes above 2000 meters (Jacquemyn *et al.*, 2007).

There were 7 species of host trees boarded

Tabel 1. Orchid Diversity in The Gebugan Nature Reserve

Species Name	Type	Habitat/Host Tree
<i>Bulbophyllum</i> sp	Epiphyte	<i>Castanopsis argentea</i>
<i>Coelogyne miniata</i> (Blume) Lindl.	Epiphyte	<i>Castanopsis argentea</i> <i>Lithocarpus sundaica</i>
<i>Ceratostylis</i> sp	Epiphyte	<i>Uncaria gambir</i> , <i>Palaquium rostratum</i>
<i>Corymborkis veratrifolia</i> (Reinw.) Blume	Terrestrial	Soil
<i>Dendrobium</i> sp	Epiphyte	<i>Lithocarpus sundaica</i>
<i>Dendrochilum</i> sp	Epiphyte	<i>Pongamia pinnata</i>
<i>Eria</i> sp	Epiphyte	<i>Palaquium rostratum</i> , <i>Castanopsis argentea</i> , <i>Lithocarpus sundaica</i>
<i>Micropera</i> sp	Epiphyte	<i>Pongamia pinnata</i> <i>Lithocarpus sundaica</i> , <i>Uncaria gambir</i>
<i>Liparis</i> sp	Epiphyte	<i>Castanopsis argentea</i>
<i>Pholidota</i> sp	Epiphyte	<i>Castanopsis argentea</i>
<i>Phreatia laxiflora</i> (Blume) Lindl.	Epiphyte	<i>Uncaria gambir</i>
<i>Phreatia</i> sp	Epiphyte	<i>Macaranga tanarius</i>

by orchids (Table 1). Based on Table 1, some species of orchids cannot only grow on one particular host species but could also grow in different hosts. But some species of orchids were also found only in one type of hosts such as *Eria sp.*, *Dendrochilum sp.*, *Dendrobium sp.*, and *Phreatia laxiflora*. The host for epiphytic orchids is one of the fundamental needs in getting better light and air circulation. This causes some species of orchids to choose a particular host to grow. But orchids do not always have a specific relationship with their host (Puspiningtyas, 2005). Orchids can stick to trees that able to create a microclimate and an environment suitable for growth regarding light intensity, air movement, temperature and humidity (Puspiningtyas, 2007). In the Gebugan Nature Reserve, the tree with the majority of epiphytic orchids was *Castanopsis argentea* tree. This tree is also known in the area of Gebugan Nature Reserve as the Sarangan tree. Another local name for this tree species is the Saninten tree. *Castanopsis argentea* is found in primary or old secondary forest, usually on dry, fertile soils, at an altitude of 150-1750 mdpl in certain places in Java, this species is dominant (Lemmens et al., 1995). General characteristics of Sarangan tree are its textured skin rather rough and uneven and it has a gray-brown wood to reddish brown (Martawijaya et al., 1989). Orchids tend to grow on rough-skinned host that can hold more litter than slippery trees. Generally hollow and soft leather with rough surfaces will retain better water, and gaps allow the orchid seed to become easily caught. Meanwhile, the slippery bark will complicate the litter or litter of orchid plants and orchids. Water can not is stuck

for long because it will quickly flow and evaporate dry (Whitner, 1974).

Orchid *Micropera sp.* was the species that founded cling to most different tree species (Table 1). All species generally as host or attachment of orchids because the tree is the original habitat (Bahari, 2010). Therefore it is possible if one species of orchids can live on more than one species of tree. Orchid only use its host as a place to attach themselves and buffer to breathe the air but the orchid is not a parasite. Therefore, orchids can grow on both live and dead trees (Badu, 2013).



Figure 3. a. *Micropera sp.* ; b. *Phreatia laxiflora* c, *Corymborkis veratrifolia*

Based on the research that has been done in Gebugan Nature Reserve, there are differences in the number of species and the number of individuals in both research stations. The following is more information presented in Table 2.

Based on Table 2, there was a difference between the number of species of orchids and the number of individuals in both stations. Some species of orchid found in station 1 fewer with 8 species whereas in station 2 there was more with 10 species of orchid. It could be seen that the altitude affects species diversity and the number of individual orchids, although the altitude differ-

Table 2. The abundance of Orchid Species

Orchid Species	Station 1		Station 2	
	Individual /ha	AR %	Individual /ha	AR %
<i>Bulbophyllum sp</i>	40	8.3	40	4.5
<i>Ceratostylis sp</i>	40	8.3	40	4.5
<i>Coelogyne miniata</i>	40	8.,3	100	11.4
<i>Corymborkis veratrifolia</i>	20	4.,2	-	-
<i>Dendrobium sp</i>	-	-	20	2.8
<i>Dendrochilum sp</i>	-	-	120	13.6
<i>Eria sp</i>	80	16.7	100	11.4
<i>Liparis sp</i>	40	8.3	20	2.8
<i>Micropera sp</i>	140	29.2	100	11.4
<i>Pholidota sp</i>	80	16.7	-	-
<i>Phreatia laxiflora</i>	-	-	160	18.2
<i>Phreatia sp</i>	-	-	180	20.4
Σ	480		880	

ence between the two stations is not very large. These altitude differences cause the environmental conditions underlying the growth of orchids were also different (Table 3). Differences in the altitude will affect the state of the environment of plants, especially temperature, humidity, sunlight intensity so that environmental conditions grow that affect growth (Tahier *et al.*, 2012). From low to moderate (0-1500 m asl) the number of orchids is directly proportional to the altitude. The higher altitude the higher the species diversity (Jacquemyn *et al.*, 2007).

The absolute abundance at station 2 was higher with 880 individuals/hectares while at station 1 with 440 individuals / hectares. It was related to the number of species and the number of individual orchids that were more numerous in station 2. Environmental conditions that are suitable to grow as the needs of light, moisture fulfilled affect the orchid to grow well. Good growth then affects the number of individuals of each species as well. Differences in environmental conditions such as sunlight, humidity and altitude supported by the ability of adaptation of species and surrounding tree vegetation can lead to varied micro climates so that a determinant factor of an orchid species can live normal and reproduce (Chikmawati, 1994). Relative abundance or density is the percentage of individual species in the community. Relative abundance values are classified into three categories: high (> 20%), moderate (15% -20%), and low (<15%) (Krebs, 1989). Based on Table 6, of the 12 species found 2 species of orchids are in the category of high abundance (> 20%) ie *Micropera sp* (Figure 3a) and *Phreatia sp*. (Figure 3b). The moderate abundance category (15% -20%) were *Eria sp*, *Pholidota sp* and *Phreatia laxiflora*. While the low abundance category (<15%) were *Bulbophyllum sp*, *Ceratostylis sp*, *Ceologyne miniata*, *Corymborkis veratrifolia*, *Dendrobium sp*, *Dendrochilum sp* and *Liparis sp*. The most abundant species among all orchids found was *Micropera sp*. This was because the appropriate environmental conditions to grow and *Micropera sp* is easy to adapt to the surrounding environment. The orchid was found to be growing on 3 different host trees (Table 3). This species of orchid is one type of epiphytic orchid that likes an open habitat with high sunlight intensity and often found clustered (Comber, 1990). Spreading orchids are widely assumed to have higher environmental adaptability (Priandana, 2007).

The abundance of orchid species is highly dependent on environmental factors. If environmental factors such as temperature, sunlight intensity, humidity and nutrients do not meet the

needs of each type of orchid, the orchid cannot grow and develop in its habitat well (Yulia, 2010).

Environmental Condition of Gebugan Nature Reserve

As the supporting data, the measurement of environmental factors such as altitude, temperature or air temperature, air humidity, and light intensity had been conducted. Measurements of environmental conditions carried out during the day, with the time range from 10:00 to 14:00 pm. The results of the light intensity and humidity parameters were obtained by averaging the measurements of each plot. The result of measurement of the environmental condition of Gebugan Nature Reserve can be seen in Table 3 as follows.

Table 3. Environment factor Gebugan Nature Reserve

Parameter	Station I	Station II
Light Intensity(lux)	2032	1720
Humidity%	76.2	78.2
Heightm asl	900	1045
Temperature°C	27.5	27.0

Based on the conducted measurement, the environmental factors measurement results from both stations did not have a striking difference of ecological factors. Air humidity in both stations were 76.2% and 78.2%, respectively, indicated suitable conditions for growing orchids. Orchids require ideal air humidity for life ranging from 60% - 85% (Prastowo *et al.*, 2006).

Based on Table 5, the temperature measurement results obtained 27°C - 27.5°C. The temperature difference between the two stations was only a slight number because both stations were still in the same neighborhood. The ideal environment for orchid growth is an average air temperature of 25°C - 27°C, with a minimum air temperature of 21°C - 23°C and a maximum of 31°C - 34° C. Daytime temperature is 27°C - 32°C and at night ranges from 21°C - 24°C (Sutiyoso, 2009).

Measurement of light intensity produces light needs of 1720 lux and 2032 lux at stations 1 and 2. Light intensity need of each type of orchid is varied. There are several categories of orchids that require direct irradiation (5000 lux), bright light (3000 - 5000 lux), medium (2000 - 3000 lux), shade (1000 - 2000 lux) (Jacquemyn *et al.*, 2007).

Measurement of altitude taken in this re- search was 900 - 1045 meters above sea level.

Approximately 90% of orchids in Java grow in areas with a height of 500 s.d. 2,000 m asl. Only about 9% grow in the lowlands, and about 1%

grow in high areas (Pferffe, 1995). The diversity of orchid species is higher at the altitude of 500 - 1,500 mdpl compared to the lower plains (Comber, 1990).

The Gebugan Nature Reserve area which relatively spacious and exposed by more sunlight causes a large number of epiphytic orchids to be found in the study sites. Epiphytic orchid life is influenced by the intensity of sunlight, the nature of life attached to other plants (epiphytes) is one way to adapt to get sunlight because the type of epiphytes requires higher light intensity (Tirta *et al.*, 2010).

Based on environmental parameters that had been measured, the environmental condition of Gebugan Nature Reserve is suitable for the growth of orchids. Areas that have high humidity and relatively low temperatures allow the orchid plants to grow and develop very well (Hasanuddin, 2010). In mountainous areas, the number of orchids is much higher than in the lowlands because high mountain areas has higher humidity, lots of rainfall, low temperatures and moderate sunlight intensity (Sastrapradja, 1976).

The novelty of the research is found 11 species of epiphytic orchid and 1 species of terrestrial orchid which is a new data base of orchid in the Gebugan Nature Reserve. The result of the study would be beneficial for developing strategy of genetic conservation of orchid germplasm. Study on flora result in initial data that support the conservation effort in biodiversity (Henri *et al.*, 2017).

CONCLUSION

The species of orchids found in the Gebugan Nature Reserve as many as 12 species were included in 8 genera. A total of 11 species of orchids were epiphytic orchids and 1 species of terrestrial orchids. The abundance of orchid species was relatively higher in the higher altitudes. *Micropera* sp was the highest abundance and *Corymborkis veratrifolia* was the lowest abundance orchid. Gebugan Nature Reserve is suitable environment for orchid to grow.

REFERENCES

- Badu (2013). Jenis-Jenis Pohon Inang Anggrek Alam di sekitar Jalur Pendakian Shelter I-II Gunung Nokilalaki di Kawasan Taman Nasional Lore Lindu. Skripsi. Palu: Fakultas Kehutanan, Universitas Tadulako.
- BKSDA Jawa Tengah. (2009). *Buku Informasi Kawasan Konservasi*. Semarang: Balai Konservasi Sum-
- ber Daya Jawa Tengah
- Chikmawati, T. (1994). Studi biosistematika *Spathoglottis aurea* dan *S. plicata* di Pulau Jawa. Thesis. Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Comber, J.B. (1990). *Orchids of Java*. London: Bentham-moxon Trust. Kew: The Royal Botanic Gardens.
- Crain B.J. (2012). On the relationship between Bryophyte cover and the distribution of *Lepanthes* spp. *Lankesteriana* 12 (1): 13-18.
- Dressler, R. L. (1982). *The orchids natural history and classification*. England: Harvard University Press. Cambridge, Massachusetts and London, 332p.
- Destri, Fudola, A., Harto & Kusnadi (2015). Survei Keanekaragaman Anggrek (Orchidaceae) di Kabupaten Bangka Tengah dan Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *PROSEMNAS BIODIV INDON*, 1 (3) : 509-514
- Hasanuddin. (2010). Jenis Tumbuhan Anggrek Epifit di Kawasan Cagar Alam Jantho Kabupaten Aceh Besar. *www.Jurnal Unsyah.ac.id*. Diakses pada tanggal 20/09/2017
- Henri, L. Haki and J. Batoro. (2017). The Potential of Flora and Fauna as Tourist Attraction in Biodiversity Park of Pelawan Forest, Central Bangka. *Biosaintifika* 9 (2) : 240 - 247
- Jacquemyn, H. Honnay, O. Pailler, T. (2007). Range size variation, nestedness and species turnover of orchid species along an altitudinal gradient on Reunion Island: Implication for conservation. *Biological Conservation* 136: 388-397.
- Kartikaningrum & Suskandari. (2004). *Panduan Karakterisasi Tanaman Hias: Anggrek dan Anthurium*. Departemen Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Komisi Nasional Plasma Nutfah.0-
- Krebs, C. (1972). *Ecology, the Experimental analysis of distribution and abundance*. New York. Harper & Row Publisher.
- Martawijaya, A.I. Kartasujana, Y. I. Mandang, S. A, Prawira, K, & Kadir. (1989). *Atlas Kayu Indonesia Jilid II*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan.
- Musa, F.F. Syamsuardi dan Arbain, A. (2013). Keanekaragaman Jenis Orchidaceae Di Kawasan Hutan Lindung Gunung Talang Sumatra Barat. *Jurnal Biologi Universitas Andalas (J. Bio. UUA)*, 2(2): 153-160
- Partomihardja, T. (1991). Kajian Komunitas Epifit di Hutan Dipterocarpaceae Lahan Pamah, Wanariset – Kalimantan Timur Sebelum Kebakaran Hutan. *Media Konservasi* Vol. III No. 3. h. 57-66. Bogor: Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan _ Fakultas Kehutanan – IPB
- Partomihardja, T. (2003). Colonization of orchids on the Krakatau Islands. *Puslit Biologi-LIPI*. Bogor. Indonesia. *Telopea* 10(1): 299-310.
- Prastowo & Roshetko. (2006). Teknik Pembibitan dan Perbanyak Vegetatif Tanaman World Agroforestry Centre (ICRAF) dan Winrock In-

- ternational. Bogor, Indonesia. p. 100.
- Priandana, A. Y. (2007). Eksplorasi Anggrek Epifit di Kawasan Taman Hutan Raya R. Soeryo Sisi Timur Gunung Anjasmoro. Skripsi. Malang: Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Puspitaningtyas, D.M. (2005). Studi Keragaman Anggrek di Cagar Alam Gunung Simpang, Jawa Barat. Bogor: UPT Balai Pengembangan Kebun Raya-LIPI. *Biodiversitas* 6(2):103-107
- Puspitaningtyas. (2007). Inventarisasi Anggrek dan Inangnya di Taman Nasional Meru Betiri – Jawa Timur. *Biodiversitas* Vol. 8, No. 3 Hal: 210- 214.
- Sastrapradja, S. (1976). Buku Anggrek Indonesia. Bogor: Lembaga Biologi Nasional-LIPI.
- Sutiyoso, Y. & B. Sarwono. (2009). *Merawat Anggrek*. Jakarta: PT Penebar swadaya.
- Tahier, S,S. Haryani T,S,. &Wiedarti S. (2012). Keanekaragaman Anggrek di Cagar Alam dan Taman Wisata Alam Telaga Warna, Puncak, Bogor. *ejournal.unpak.ac.id*. Diakses pada tanggal 20/09/2017
- Tirta, I.G., Luguayasa I.N&Irawati. (2010). Studi Anggrek Epifit Pada Tiga Lokasi di Kabupaten Malinau, Kalimantan Timur Kecamatan Timur. *Buletin Kebun Raya* Vol. 13 No 1, Januari 2010
- Whitner, C.L. 1974. *The Orchids: Scientific Studies*. A Wiley-Interscience Publication. John Wiley & Sons, New York-London-Sydney-Toronto.
- Yulia, N. D. (2010). Evaluasi Keragaman Anggrek di Tiga Kawasan Hutan Alam Jawa Timur. UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Purwodadi, LIPI, Pasuruan.

Tria Farokhah, Sri Utami, Jumari / Biosaintifika 10 (2) (2018) 284-290

Diversity and Abundance of Orchids at Gebugan Nature Reserve in Semarang, Indonesia
by Tria Farokhah

Submission date: 07- Jan- 2019 01:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 1061872929

File name: Biosaintifika- diversity_and_abundance.pdf (429.24K)

Word count: 3890

Character count: 20928



Diversity and Abundance of Orchids at Gebugan Nature Reserve in Semarang, Indonesia

Tria Farokhah, [✉]Sri Utami, Jumari

¹ DOI: <http://dx.doi.org/10.15294/biosaintifika.v10i2.14579>

Department of Biologi, Faculty of Science dan Mathematics, Universitas Diponegoro, Indonesia

History Article

Received 6 May 2018
Approved 12 July 2018
Published 30 August 2018

Keywords

Abundance of species;
Gebugan Nature Reserve;
Orchid diversity

Abstract

Orchid is a plant with a high aesthetic value. The existence of orchids directly by the community from their natural habitat, causing the existence of orchid in nature was threatened. The potential of orchid diversity in the Gebugan Nature Reserve area needs exploration to maintain its sustainability. This research would explore the diversity and abundance of orchid species and determined the environmental condition of Gebugan Nature Reserve. The study was done on 2 stations with altitude difference are 900 m asl and 1045 m asl. Five plots of 10 m x 10 m were systematically constructed at each station with a distance of plots 50 meters. Species of orchids found in the Gebugan Nature Reserve were 12 species, including 11 species of epiphytic orchids and 1 species of terrestrial orchids. The abundance of individual orchid species was relatively higher in places with higher altitudes. *Micropera* sp was the most abundant orchid species and *Corymborkis veratrifolia* was the species of orchid with the lowest abundance. It is found that the environmental conditions of Gebugan Nature Reserve are suitable for orchid. The novelty of the research is providing a new data base of orchid in the Gebugan Nature Reserve. The result of the study would be beneficial for developing strategy of genetic conservation of orchid germplasm.

How to Cite

Farokhah, T., Utami, S., & Jumari. (2018). Diversity and Abundance of Orchids at Gebugan Nature Reserve in Semarang, Indonesia. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 10(2), 284-290.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

² [✉] Correspondence Author:
Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang
E-mail: utami.biologi@gmail.com

p-ISSN 2085-191X
e-ISSN 2338-7610

INTRODUCTION

Orchids are one of the largest and most diverse flowering plant families, and are widespread throughout the world except in dry and cold regions. Most orchids are found in humid tropics and it is estimated that there are approximately 25,000 species in the world (Kartikaningrum & Suskandari, 2004).

According to Tahier *et al.* (2012), orchids are ornamental plants that have high aesthetic value. The shape and color of orchids and other unique characteristics become the main attraction, so many people are interested to collect orchids as ornamental plants. This great potential is a distinct advantage for our country, but it is also a challenge to maintain, manage and preserve it. Orchids exploration by human from their natural habitat, threatens the existence of orchids in nature. Conservation areas such as national parks, ecotourism parks, wildlife sanctuaries and nature reserves are natural growing sites and dispersal areas of most flora in Indonesia (Test, 2005). One of the conservation areas in Semarang Regency is Gebugan Nature Reserve. The area of Gebugan Nature Reserve, Semarang is about 1.8 Ha. It is located on the slopes of Mount Ungaran with the altitude of about 1,050 meters above sea level with hilly and bumpy topography. It has latosol (inceptisol) yellowish brown type of soil. The average rainfall is 2,000 mm / year with temperatures between 18 - 26.8°C The type of its ecosystem is highland tropical rain forest (BKSDA Jawa Tengah, 2009).

Research on the diversity of orchid species has been done, among others, the colonization of orchid species in Krakatau Island (Partomihardjo, 2003), the relationship between the existence of moss plants (Bryophyta) and the growth and continuity of *Lepanthes spp.* (Crain, 2012), the diversity of Orchidaceae species in the Protected Forest Area in Talang Mountain of West Sumatra (Musa *et al.*, 2013) and the diversity of orchids in the Bangka Belitung Islands (Destri *et al.*, 2015). But research on the diversity and abundance of orchid species in protected forest Gebugan Semarang Central Java has never been done. Therefore, it is necessary to conduct a study on the diversity of orchids in Gebugan nature reserve Semarang.

Limited information on the species of orchids in the area of Nature Reserve Gebugan made researchers interested to explore and seek the potential of existing orchid diversity to keep its sustainability. The purpose of this study was to explore diversity and abundance of orchid species and determine the environmental conditions

in Gebugan Nature Reserve.

The benefits of the result would be for developing strategy of genetic conservation of orchid germplasm.

METHODS

The research was conducted from June to November 2017 in Gebugan Semarang Regency (Figure 1). Orchids identification was conducted in the Laboratory of Ecology and Biosystematics, Department of Biology, Faculty of Science and Mathematics, Diponegoro University.

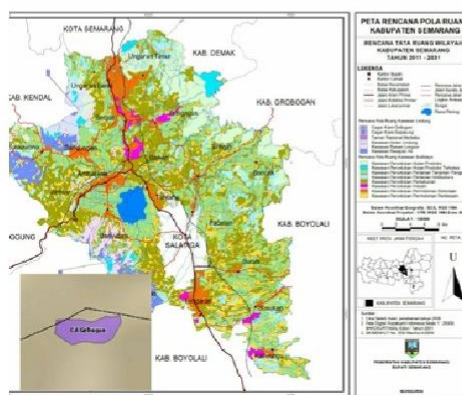


Figure 1. Research location map

The tools used in this research were camera, note book, stationery, knife, scissors, sample bag, altimeter, GPS, label, luxmeter, ruler, tweezers, plastic rope, thermometer, hygrometer and identification book.

Materials used in the study were orchids and Alcohol 70%. Pre-survey was aimed to determine the condition of Gebugan Nature Reserve Semarang Regency and determine the research station. The result of this pre-survey determined two observation stations that have different altitude which was Station 1: 900 m asl and Station 2: 1045 m asl.

Sampling was conducted by using quadratic plot and the plotting was done systematically. Sampling began with a 300-meter long transect at the first point at the edge of the research site. From the transect line were then made each of 5 plots measuring 10 x 10 meters with the distance of each plot was 50 meters.

The orchids species found in each plot were identified and counted by the number of individuals. Each species of orchid was recorded in a collection book composed of the species name,

types (epiphytes or terrestrial), host tree species and orchid location on the host tree. Unknown species are further identified in the laboratory. Each orchid found later was documented using a camera. Unidentified orchids were then identified in the Laboratory of Ecology and Biosystematics Department of Biology using Orchids of Java as identification books.



Figure 2. Sampling plot model.

At each station, the measurement of environmental factors including: altitude, ambient temperature, humidity and light intensity. Data on the diversity of orchid species are tabulated and analyzed descriptively by looking at the characteristics of each species. Two calculations were performed, namely absolute abundance and relative abundance. The absolute abundance of each type of orchid in each station was calculated using the following formula. (Krebs, 1972).

$$A = \frac{\sum \text{individual species } i}{\text{sample plot area}}$$

As for calculating relative abundance was calculated using the following formula (Krebs, 1972).

$$RA = \frac{\sum \text{individual species } i}{\sum \text{total individual}} \times 100\%$$

RESULTS AND DISCUSSION

Orchids Diversity

Based on the research that has been conducted in the Gebugan Nature Reserve, as many as 12 species included in the 8 genera were found. The variety of orchid species in Gebugan Nature Reserve can be seen in Table 1.

Based on the results obtained, epiphytic orchids were found consisting of genus *Liparis*, *Pholidota*, *Coelogyne*, *Bulbophyllum*, *Eria*, *Phreatia*, *Dendrochilum*, *Dendrobium*, *Ceratostylis* and *Micropera*. These species of orchids found have certain morphological characteristics that characterize each species. The number of epiphytic orchids found in the study sites was influenced by the intensity of light. Epiphytic plants like a bright light to grow as epiphytic plants attached to the host tree (Dressler, 1982). The epiphytic nature of epiphytic orchids attached to other plants is one of the adaptation ways to obtain sunlight (Tirta *et al.*, 2010). Epiphytic plants of the Orchidaceae tribe are easy to find, rich in species, scattered, and most abundant compared to other plants (nails, lichenes, etc.) (Partomihardja, 1991). There was found 1 species of terrestrial orchid *Corymborkis veratrifolia* (Figure 3c) Terrestrial orchid plants tend to favor shade and grow on the forest floor (Dressler, 1982). The existence of terrestrial orchids found only 1 species caused by environmental conditions of the nature reserve which only has the height of 1050 m above sea level. The terrestrial orchids is common lyat altitudes above 2000 meters (Jacquemyn *et al.*, 2007).

There were 7 species of host trees boarded

Table 1. Orchid Diversity in The Gebugan Nature Reserve

Species Name	Type	Habitat/ Host Tree
<i>Bulbophyllum</i> sp	Epiphyte	<i>Castanopsis argentea</i>
<i>Coelogyneniniata</i> (Blume) Lindl.	Epiphyte	<i>Castanopsis argentea</i> <i>Lithocarpus sundaica</i>
<i>Ceratostylis</i> sp	Epiphyte	<i>Uncaria gambir</i> , <i>Palaquium rostratum</i>
<i>Corymborkis veratrifolia</i> (Reinw.) Blume	Terrestrial	Soil
<i>Dendrobium</i> sp	Epiphyte	<i>Lithocarpus sundaica</i>
<i>Dendrochilum</i> sp	Epiphyte	<i>Pongamia pinnata</i>
<i>Eria</i> sp	Epiphyte	<i>Palaquium rostratum</i> , <i>Castanopsis argentea</i> , <i>Lithocarpus sundaica</i>
<i>Micropera</i> sp	Epiphyte	<i>Pongamia pinnata</i> <i>Lithocarpus sundaica</i> , <i>Uncaria gambir</i>
<i>Liparis</i> sp	Epiphyte	<i>Castanopsis argentea</i>
<i>Pholidota</i> sp	Epiphyte	<i>Castanopsis argentea</i>
<i>Phreatia laxiflora</i> (Blume) Lindl.	Epiphyte	<i>Uncaria gambir</i>
<i>Phreatia</i> sp	Epiphyte	<i>Macaranga tanarius</i>

by orchids (Table 1). Based on Table 1, some species of orchids cannot only grow on one particular host species but could also grow in different hosts. But some species of orchids were also found only in one type of hosts such as *Eria sp.*, *Dendrochilum sp.*, *Dendrobium sp.*, and *Phreatia laxiflora*. The host for epiphytic orchids is one of the fundamental needs in getting better light and air circulation. This causes some species of orchids to choose a particular host to grow. But orchids do not always have a specific relationship with their host (Puspitaningtyas, 2005). Orchids can stick to trees that able to create a microclimate and an environment suitable for growth regarding light intensity, air movement, temperature and humidity (Puspitaningtyas, 2007). In the Gebugan Nature Reserve, the tree with the majority of epiphytic orchids was *Castanopsis argentea* tree. This tree is also known in the area of Gebugan Nature Reserve as the Sarangan tree. Another local name for this tree species is the Saninten tree. *Castanopsis argentea* is found in primary or old secondary forest, usually on dry, fertile soils, at an altitude of 150-1750 mdpl in certain places in Java, this species is dominant (Lemmens et al., 1995). General characteristics of Sarangan tree are its textured skin rather rough and uneven and it has a gray-brown wood to reddish brown (Martawijaya et al., 1989). Orchids tend to grow on rough-skinned host that can hold more litter than slippery trees. Generally hollow and soft leather with rough surfaces will retain better water, and gaps allow the orchid seed to become easily caught. Meanwhile, the slippery bark will complicate the litter or litter of orchid plants and orchids. Water can not is stuck

for long because it will quickly flow and evaporate dry (Whitner, 1974).

Orchid *Micropera sp.* was the species that founded cling to most different tree species (Table 1). All species generally as host or attachment of orchids because the tree is the original habitat (Bahari, 2010). Therefore it is possible if one species of orchids can live on more than one species of tree. Orchid only use its host as a place to attach themselves and buffer to breathe the air but the orchid is not a parasite. Therefore, orchids can grow on both live and dead trees (Badu, 2013).

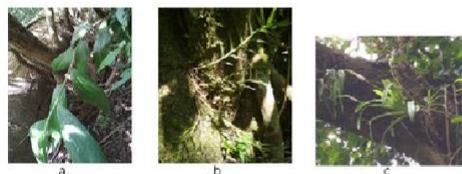


Figure 3. a. *Micropera sp.* ; b. *Phreatia laxiflora c.*, *Corymborkis veratrifolia*

Based on the research that has been done in Gebugan Nature Reserve, there are differences in the number of species and the number of individuals in both research stations. The following is more information presented in Table 2.

Based on Table 2, there was a difference between the number of species of orchids and the number of individuals in both stations. Some species of orchid found in station 1 fewer with 8 species whereas in station 2 there was more with 10 species of orchid. It could be seen that the altitude affects species diversity and the number of individual orchids, although the altitude differ-

Table 2. The abundance of Orchid Species

Orchid Species	Station 1		Station 2	
	Individual /ha	AR %	Individual /ha	AR %
<i>Bulbophyllum sp</i>	40	8.3	40	4.5
<i>Ceratostylis sp</i>	40	8.3	40	4.5
<i>Coelogyne miniata</i>	40	8.3	100	11.4
<i>Corymborkis veratrifolia</i>	20	4.2	-	-
<i>Dendrobium sp</i>	-	-	20	2.8
<i>Dendrochilum sp</i>	-	-	120	13.6
<i>Eria sp</i>	80	16.7	100	11.4
<i>Liparis sp</i>	40	8.3	20	2.8
<i>Micropera sp</i>	140	29.2	100	11.4
<i>Pholidota sp</i>	80	16.7	-	-
<i>Phreatia laxiflora</i>	-	-	160	18.2
<i>Phreatia sp</i>	-	-	180	20.4
Σ	480		880	

ence between the two stations is not very large. These altitude differences cause the environmental conditions underlying the growth of orchids were also different (Table 3). Differences in the altitude will affect the state of the environment of plants, especially temperature, humidity, sunlight intensity so that environmental conditions grow that affect growth (Tahier *et al.*, 2012). From low to moderate (0-1500 m asl) the number of orchids is directly proportional to the altitude. The higher altitude the higher the species diversity (Jacquemyn *et al.*, 2007).

The absolute abundance at station 2 was higher with 880 individuals/hectares while at station 1 with 440 individuals / hectares. It was related to the number of species and the number of individual orchids that were more numerous in station 2. Environmental conditions that are suitable to grow as the needs of light, moisture fulfilled affect the orchid to grow well. Good growth then affects the number of individuals of each species as well. Differences in environmental conditions such as sunlight, humidity and altitude supported by the ability of adaptation of species and surrounding tree vegetation can lead to varied micro climates so that a determinant factor of an orchid species can live normal and reproduce (Chikmawati, 1994). Relative abundance or density is the percentage of individual species in the community. Relative abundance values are classified into three categories: high (> 20%), moderate (15% -20%), and low (<15%) (Krebs, 1989). Based on Table 6, of the 12 species found 2 species of orchids are in the category of high abundance (> 20%) ie *Micropera sp* (Figure 3a) and *Phreatia sp.* (Figure 3b). The moderate abundance category (15% -20%) were *Eria sp*, *Pholidota sp* and *Phreatia laxiflora*. While the low abundance category (<15%) were *Bulbophyllum sp*, *Ceratostylis sp*, *Ceologyne miniata*, *Corymborkis verat-rifolia*, *Dendrobium sp*, *Dendrochilum sp* and *Liparis sp*. The most abundant species among all orchids found was *Micropera sp*. This was because the appropriate environmental conditions to grow and *Micropera sp* is easy to adapt to the surrounding environment. The orchid was found to be growing on 3 different host trees (Table 3). This species of orchid is one type of epiphytic orchid that likes an open habitat with high sunlight intensity and often found clustered (Comber, 1990). Spreading orchids are widely assumed to have higher environmental adaptability (Priandana, 2007).

The abundance of orchid species is highly dependent on environmental factors. If environmental factors such as temperature, sunlight intensity, humidity and nutrients do not meet the

needs of each type of orchid, the orchid cannot grow and develop in its habitat well (Yulia, 2010).

Environmental Condition of Gebugan Nature Reserve

As the supporting data, the measurement of environmental factors such as altitude, temperature or air temperature, air humidity, and light intensity had been conducted. Measurements of environmental conditions carried out during the day, with the time range from 10:00 to 14:00 pm. The results of the light intensity and humidity parameters were obtained by averaging the measurements of each plot. The result of measurement of the environmental condition of Gebugan Nature Reserve can be seen in Table 3 as follows.

Table 3. Environment factor Gebugan Nature Reserve

Parameter	Station I	Station II
Light Intensity(lux)	2032	1720
Humidity%	76.2	78.2
Heightm asl	900	1045
Temperature°C	27.5	27.0

Based on the conducted measurement, the environmental factors measurement results from both stations did not have a striking difference of ecological factors. Air humidity in both stations were 76.2% and 78.2%, respectively, indicated suitable conditions for growing orchids. Orchids require ideal air humidity for life ranging from 60% - 85% (Prastowo *et al.*, 2006).

Based on Table 5, the temperature measurement results obtained 27°C - 27.5°C. The temperature difference between the two stations was only a slight number because both stations were still in the same neighborhood. The ideal environment for orchid growth is an average air temperature of 25°C - 27°C, with a minimum air temperature of 21°C - 23°C and a maximum of 31°C - 34°C. Daytime temperature is 27°C - 32°C and at night ranges from 21°C - 24°C (Sutiyoso, 2009).

Measurement of light intensity produces light needs of 1720 lux and 2032 lux at stations 1 and 2. Light intensity need of each type of orchid is varied. There are several categories of orchids that require direct irradiation (5000 lux), bright light (3000 - 5000 lux), medium (2000 - 3000 lux), shade (1000 - 2000 lux) (Jacquemyn *et al.*, 2007).

Measurement of altitude taken in this research was 900 - 1045 meters above sea level. Approximately 90% of orchids in Java grow in areas with a height of 500 s.d. 2,000 m asl. Only about 9% grow in the lowlands, and about 1%

grow in high areas (Pferffe, 1995). The diversity of orchid species is higher at the altitude of 500 - 1,500 mdpl compared to the lower plains (Comber, 1990).

The Gebugan Nature Reserve area which relatively spacious and exposed by more sunlight causes a large number of epiphytic orchids to be found in the study sites. Epiphytic orchid life is influenced by the intensity of sunlight, the nature of life attached to other plants (epiphytes) is one way to adapt to get sunlight because the type of epiphytes requires higher light intensity (Tirta *et al.*, 2010).

Based on environmental parameters that had been measured, the environmental condition of Gebugan Nature Reserve is suitable for the growth of orchids. Areas that have high humidity and relatively low temperatures allow the orchid plants to grow and develop very well (Hasanuddin, 2010). In mountainous areas, the number of orchids is much higher than in the lowlands because high mountain areas has higher humidity, lots of rainfall, low temperatures and moderate sunlight intensity (Sastrapradja, 1976).

The novelty of the research is found 11 species of epiphytic orchid and 1 species of terrestrial orchid which is a new data base of orchid in the Gebugan Nature Reserve. The result of the study would be beneficial for developing strategy of genetic conservation of orchid germplasm. Study on flora result in initial data that support the conservation effort in biodiversity (Henri *et al.*, 2017).

CONCLUSION

The species of orchids found in the Gebugan Nature Reserve as many as 12 species were included in 8 genera. A total of 11 species of orchids were epiphytic orchids and 1 species of terrestrial orchids. The abundance of orchid species was relatively higher in the higher altitudes. *Micropera* sp was the highest abundance and *Corymborkis veratrifolia* was the lowest abundance orchid. Gebugan Nature Reserve is suitable environment for orchid to grow.

REFERENCES

Badu (2013). Jenis-Jenis Pohon Inang Anggrek Alam di sekitar Jalur Pendakian Shelter I-II Gunung Nokolalaki di Kawasan Taman Nasional Lore Lindu. Skripsi. Palu: Fakultas Kehutanan, Universitas Tadulako.
BKSDA Jawa Tengah. (2009). *Buku Informasi Kawasan Konservasi*. Semarang: Balai Konservasi Sum-

ber Daya Jawa Tengah
Chikmawati, T. (1994). Studi biosistematika *Spathoglottis aurea* dan *S. plicata* di Pulau Jawa. Thesis. Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
Comber, J.B. (1990). *Orchids of Java*. London: Bentham-moxon Trust. Kew: The Royal Botanic Gardens.
Crain B.J. (2012). On the relationship between Bryophyte cover and the distribution of *Lepanthes* spp. *Lankesteriana* 12 (1): 13-18.
Dressler, R. L. (1982). *The orchids natural history and classification*. England: Harvard University Press. Cambridge, Massachusetts and London, 332p.
Destri, Fudola, A., Harto & Kusnadi (2015). Survei Keanekaragaman Anggrek (Orchidaceae) di Kabupaten Bangka Tengah dan Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *PROSEMNAS BIODIV INDON*, 1 (3) : 509-514
Hasanuddin. (2010). Jenis Tumbuhan Anggrek Epifit di Kawasan Cagar Alam Jantho Kabupaten Aceh Besar. *www.jurnal.unsyah.ac.id*. Diakses pada tanggal 20/09/2017
Henri, L. Haki and J. Batoro. (2017). The Potensial of Flora and Fauna as Tourist Attraction in Biodiversity Park of Pelawan Forest, Central Bangka. *Biosaintifika* 9 (2) : 240 - 247
Jacquemyn, H. Honnay, O. Pailler, T. (2007). Range size variation, nestedness and species turnover of orchid species along an altitudinal gradient on Reunion Island: Implication for conservation. *Biological Conservation* 136: 388-397.
Kartikaningrum & Suskandari. (2004). *Panduan Karakterisasi Tanaman Hias: Anggrek dan Anthurium*. Departemen Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Komisi Nasional Plasma Nutfah. 0-
Krebs, C. (1972). *Ecology, the Experimental analysis of distribution and abundance*. New York. Harper & Row Publisher.
Martawijaya, A.I. Kartasujana, Y. I. Mandang, S. A., Prawira, K., & Kadir. (1989). *Atlas Kayu Indonesia Jilid II*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan.
Musa, F.F. Syamsuardi dan Arbain, A. (2013). Keanekaragaman Jenis Orchidaceae Di Kawasan Hutan Lindung Gunung Talang Sumatra Barat. *Jurnal Biologi Universitas Andalas (J. Bio. UUA)*, 2(2): 153-160
Partomihardja, T. (1991). Kajian Komunitas Epifit di Hutan Dipterocarpaceae Lahan Pamah, Wanariset - Kalimantan Timur Sebelum Kebakaran Hutan. *Media Konservasi* Vol. III No. 3. h. 57-66. Bogor: Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan _ Fakultas Kehutanan - IPB
Partomihardja, T. (2003). Colonization of orchids on the Krakatau Islands. *Puslit Biologi-LIPI*. Bogor. Indonesia. *Telopea* 10(1): 299-310.
Prastowo & Roshetko. (2006). Teknik Pembibitan dan Perbanyakan Vegetatif Tanaman World Agroforestry Centre (ICRAF) dan Winrock In-

- ternational. Bogor, Indonesia. p. 100.
- Priandana, A. Y. (2007). Eksplorasi Anggrek Epifit di Kawasan Taman Hutan Raya R. Soeryo Sisi Timur Gunung Anjasmoro. Skripsi. Malang: Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Puspitaningtyas, D. M. (2005). Studi Keragaman Anggrek di Cagar Alam Gunung Simpang, Jawa Barat. Bogor: UPT Balai Pengembangan Kebun Raya-LIPI. *Biodiversitas* 6(2):103-107
- Puspitaningtyas. (2007). Inventarisasi Anggrek dan Inangnya di Taman Nasional Meru Betiri – Jawa Timur. *Biodiversitas* Vol. 8, No. 3 Hal: 210- 214.
- Sastrapradja, S. (1976). Buku Anggrek Indonesia. Bogor: Lembaga Biologi Nasional-LIPI.
- Sutiyoso, Y. & B. Sarwono. (2009). *Merawat Anggrek*. Jakarta: PT Penebar swadaya.
- Tahier, S,S. Haryani T,S,. &Wiedarti S. (2012). Keaneekaragaman Anggrek di Cagar Alam dan Taman Wisata Alam Telaga Warna, Puncak, Bogor. *ejournal.unpak.ac.id*. Diakses pada tanggal 20/09/2017
- Tirta, I.G., Lugrayasa I.N&Irawati. (2010). Studi Anggrek Epifit Pada Tiga Lokasi di Kabupaten Malinau, Kalimantan Timur Kecamatan Timur. *Buletin Kebun Raya* Vol. 13 No 1, Januari 2010
- Whitner, C.L. 1974. The Orchids: Scientific Studies. A Wiley-Interscience Publication. John Wiley & Sons, New York-London-Sydney-Toronto.
- Yulia, N. D. (2010). Evaluasi Keragaman Anggrek di Tiga Kawasan Hutan Alam Jawa Timur. UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Purwodadi, LIPI, Pasuruan.

Diversity and Abundance of Orchids at Gebugan Nature Reserve in Semarang, Indonesia

ORIGINALITY REPORT



4%	3%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Riau Student Paper	2%
2	Submitted to St. Xavier University Student Paper	1%
3	Mohamed, Nor Syaifah Syahirah, Ahmad Maliki Omar, and A. H. Faranadia. "Assessment of AC coupling PV hybrid system in Malaysia", 2014 IEEE 5th Control and System Graduate Research Colloquium, 2014. Publication	<1%
4	etd.tcu.edu Internet Source	<1%
5	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1%
6	www.scribd.com Internet Source	<1%
7	Pedro G. da Silva, Jorge M. Lobo, Maristela C. Hensen, Fernando Z. Vaz-de-Mello, Malva I. M.	<1%

Hernández, "Turnover and nestedness in subtropical dung beetle assemblages along an elevational gradient", Diversity and Distributions, 2018

Publication

	www.russellsairplants.com <small>Int. email Source</small>	<1%
	jurnal.unsyiah.ac.id <small>Int. email Source</small>	<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1 words

Diversity and Abundance of Orchids at Gebugan Nature Reserve in Semarang, Indonesia

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/500

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
